

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, yaitu hasil tes pemahaman konsep dan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika pada materi SPLDV berdasarkan tingkat kemampuan matematika siswa sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII-A SMP Rahmat Surabaya dengan kemampuan matematika tinggi dalam memahami konsep SPLDV menunjukkan siswa dapat memenuhi 7 indikator pemahaman konsep, yaitu:  
(a) **menyatakan ulang sebuah konsep**, pada indikator ini siswa telah mampu mengungkap pengertian dari SPLDV dan persamaan linier meskipun dengan bahasa yang sederhana (b) **mengkalsifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya**, pada indikator ini siswa mampu membedakan mana yang termasuk SPLDV dan mana yang termasuk PLDV (c) **memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep**, pada indikator ini siswa mampu memberikan contoh sederhana secara lisan mana yang termasuk SPLDV dan mana yang bukan contoh dari SPLDV (d) **menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis**, subjek telah mampu mengasumsikan apel dan jeruk sebagai variabel ke dalam konsep SPLDV dan juga siswa mampu menggambarkan grafik dari SPLDV tersebut (e) **mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep**, Pada indikator ini siswa sudah mampu menyatakan dan mengembangkan syarat-syarat sebuah SPLDV (f) **menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu**, Siswa mampu memilih metode gabungan antara substitusi dan eliminasi untuk menyelesaikan soal cerita tersebut dan (g) **mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah**, Pada indikator ini siswa telah

mampu menemukan penyelesaian dari SPLDV tersebut dengan tepat secara tertulis maupun lisan.

2. Kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII-A SMP Rahmat Surabaya dengan kemampuan matematika sedang dalam memahami konsep SPLDV menunjukkan siswa dapat memenuhi 3 indikator pemahaman konsep, yaitu: (a) **menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis**, pada indikator ini siswa dapat mengasumsikan  $x$  sebagai jeruk dan  $y$  sebagai apel, lalu kemudian menyajikannya ke dalam bentuk persamaan linier dua variabel (b) **mampu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu** dan (c) **mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah**. Pada indikator ini siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan menggunakan metode eliminasi sesuai prosedural dengan tepat secara tertulis maupun lisan
1. Kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII-A SMP Rahmat Surabaya dengan kemampuan matematika rendah dalam memahami konsep SPLDV menunjukkan siswa dapat memenuhi hanya dua indikator pemahaman konsep, yaitu (a) **menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu**, terlihat pada  $RM_{1,2}$  Subjek mampu menyelesaikan soal dengan menggunakan metode eliminasi namun masih kurang tepat. (b) **mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah**, terlihat pada ( $RM_{1,1}$  dan  $RW_{1,2}$ ) Subjek dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut dengan tepat secara lisan maupun tertulis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai tindak lanjut penelitian ini. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mengarahkan siswa agar lebih fokus saat menerima pelajaran di dalam kelas sehingga dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

2. Guru hendaknya mengarahkan siswa agar lebih teliti mengerjakan soal dalam menggunakan langkah-langkah penyelesaian agar didapatkan hasil yang benar dan tepat
3. Guru hendaknya lebih tertib mengkaji hasil kerja siswa sehingga dapat menyiapkan strategi pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa
4. Guru hendaknya dapat menjadi fasilitator dan motivator agar siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran berpusat pada siswa yang akan mempermudah siswa untuk menemukan konsepnya sendiri.
5. Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan masukan agar sekolah dapat memberikan fasilitas belajar yang lengkap terhadap siswa untuk proses belajar mengajar.
6. Karena cakupan penelitian ini relatif kecil, maka penelitian dengan cakupan yang lebih luas sangat diharapkan. Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan memperluas subjek penelitian atau dapat juga dilakukan dengan topik yang berbeda.
7. Cakupan materi yang digunakan pada tes pengelompokkan kemampuan matematika siswa lebih baik materi kelas VIII saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan.2013.*Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*.Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Arif Sukadi Sadiman. 1946.*Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. (Cet.I; Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi) Cet. IX*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Depdikbud, 2004 ), hal. 216
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gibson & Ivancevich & Donnely. 1994. *Organisasi dan manajemen. Perilaku, struktur, proses*. Edisi keempat. Jakarta: Erlangga.
- Herdian.2010. “Kemampuan Pemahaman Matematika”(Online) Diakses dari : <https://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-pemahaman-matematis/>. 9 Februari 2016 pukul 08:55 WIB
- Holisin, Iis. 2015. *Profil Penalaran Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Masalah Pecahan Ditinjau Dari Perbedaan Gender Dan Kemampuan Matematika*. (disertasi tidak dipublikasikan). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Junaidi, Syamsul dan Eko Siswono.2005. *Matematika untuk SMP dan MTs Kelas VIII*.Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Kamus Bahasa Indonesia Online. <http://kamusbahasaindonesia.org/mampu>. diakses tanggal 2 Februari 2016 pukul 01.45 WIB
- Kesumawati, Nila.2008. “Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika”. Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang Edisi 2 (Online). Diakses dari: [http://www.univpgri-palembang.ac.id/e\\_jurnal](http://www.univpgri-palembang.ac.id/e_jurnal). 9 Februari 2016 pukul 08:22 WIB
- \_\_\_\_\_.2016. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar”. Jurnal Dosen Universitas PGRI

Palembang Edisi 3 (Online). Diakses dari: [http://www.univpgri-palembang.ac.id/e\\_jurnal](http://www.univpgri-palembang.ac.id/e_jurnal). 9 Februari 2016 pukul 08:37 WIB

Kilpatrick, Swafford, dan Findell.2001. *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. National Academy Press

Okti, Wulie. 2014. “TIMSS (Trends International Mathematics and Science Study) (Online). Diakses dari: <http://wulieokti.blogspot.co.id/2014/04/timss-trends-international-mathematics.html>. 2 Februari 2016 pukul 02.34 AM

Qohar, Abdul. 2010. *Developing Mathematical Understanding, Mathematical Connection and Mathematics Self – Regulated Of Secondary School Students Using Rechiprocal Teaching*. Disertasi

Risa Ulfa Sari, Mukhni, Mirna.2014. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi Turunan Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Matematika*.Vol.3(3): hal. 22-25

Robbins, S., dan Timothy A. J., 2008, “*Perilaku Organisasi, Organizational Behaviour*”.Buku Terjemahan, Jakarta : Gramedia.

Rohana. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa FKIP Universitas PGRI*. Palembang: Prosiding PGRI

Ruseffendi, E.T.. 2006. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.

Sadiman, Arif Sukadi. 1946. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Cetakan ke-1. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-14. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-7. Bandung: Alfabeta

Zulkardi. 2003. *Pendidikan Matematika di Indonesia : Beberapa Permasalahan dan Upaya Penyelesaiannya*. Palembang: Unsri.